

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli,2017). Keluhan yang terjadi pada trimester 3 salah satunya adalah nyeri perut bagian bawah. Nyeri perut bagian bawah umumnya di anggap hal normal bagi seorang wanita yang sedang mengalami masa kehamilan. Nyeri perut bagian bawah adalah rasa sakit yang menusuk atau tajam pada perut bagian bawah atau selangkangan. Hal ini karena perenggangan ligamentum dan otot untuk menahan rahim yang semakin membesar.

Berdasarkan data register di PMB “KS” pada tahun 2020 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 190 orang terdapat ibu primipara sebanyak 70 orang sedangkan ibu multipara sebanyak 120 orang. Kemudian pada tahun 2021 dari bulan Januari-Maret sebanyak 60 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC terdapat ibu hamil yang sudah memasuki TM I sebanyak 10 (16,6%) orang, Ibu hamil TM II sebanyak 27 (45%) orang, dan ibu hamil TM III sebanyak 23 (38,3%) orang ibu hamil. Dari 60 orang ibu hamil terdapat ibu primipara sebanyak 26 (43,3%) orang sedangkan pada ibu multipara sebanyak 34 (56,6%) orang. Masalah yang paling banyak terdapat

di PMB KS yaitu Nyeri perut bagian bawah sebanyak 10 orang, sering kencing sebanyak 5 orang, nyeri punggung bawah sebanyak 4 orang dan bengkak pada kaki sebanyak 4 orang ibu hamil. Dari data tersebut dapat dilihat ibu yang mengalami kehamilan resiko rendah sebanyak 60 orang ibu hamil, tidak terdapat ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi.

Penyebab nyeri perut bagian bawah ini disebabkan karena rahim yang membesar sehingga mengakibatkan adanya tekanan pada kandung kemih yang berlokasi di bagian bawah perut. Nyeri perut bagian bawah juga bisa dirasakan ketika janin bergerak. Dengan semakin besarnya janin maka gerakan kepala, badan, dan tendangan kakinya akan semakin kuat. Gerakan janin yang kuat bisa menyebabkan kontraksi ringan (kontraksi palsu yang tidak menyebabkan persalinan atau sering disebut kontraksi Braxton-Hicks). Akibat yang ditimbulkan pada kehamilan apabila tidak segera ditangani maka dapat menyebabkan terjadi infeksi saluran kemih tekanan pada kandung kemih dapat membuat urine berada lebih lama disana sehingga mengakibatkan timbulnya infeksi saluran kemih. Pada persalinan dapat berakibat terjadi persalinan premature.

Upaya yang bisa dilakukan oleh bidan untuk mengatasi nyeri perut bagian bawah yaitu dengan memberikan KIE pada ibu hamil mengenai nyeri perut bawah merupakan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil trimester 3, upaya yang dilakukan ibu hamil berupa mengompres area nyeri dengan air hangat, mandi dengan air hangat, dengan membungkuk ke arah nyeri untuk mengurangi peregangan pada ligamentum, memiringkan panggul dan menyokong uterus dengan menggunakan bantal tepat dibawahnya serta

menggunakan penyokong atau korset abdomen maternal. Pemerintah juga menetapkan program ANC untuk mengurangi resiko komplikasi saat kehamilan yaitu dengan pelayanan antenatal harus diberikan sesuai standar yang sudah ditetapkan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru yaitu pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. Pemerintah juga mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau Continuity of Care (COC). Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “LB” hamil sampai dengan nifas di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”. Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian bahwa seluruh proses yang dialami mulai dari hamil sampai dengan Kunjungan Neonatal dapat berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LB” G1P0A0 UK 38 Minggu di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LB” di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “LB” di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “LB” di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “LB” di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LB” di PMB KS di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif di Era Adaptasi Kebiasaan Baru dan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan kepada tatanan nyata, serta menambah wawasan mahasiswa dalam hal melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif di Era Adaptasi Kebiasaan Baru dan sebagai bahan bacaan kepustakaan di Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara continuity of care dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif di Era Adaptasi Kebiasaan Baru.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas yang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru.

